

KATAPENGANTAR

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-

Nyasehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir mengenai “**Analisa Produktivitas Alat Berat Pada Pekerjaan Pondasi Agregat Kelas A Jalan Poros Desa Tandan Sari-Sekijang Simpang Nainggolan Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar**”. Tugas akhir ini berupa skripsi sebagai syarat untuk meraih gelar strata 1 (S1) Fakultas Teknik Sipil Universitas Islam Riau.

Penulisan tugas akhir ini dilakukan karena penulis ingin mendalami ilmu tentang alat berat, baik dari segi produktivitas, kebutuhan alat berat, durasi pekerjaan alat berat, dan juga faktor-faktor yang mempengaruhi dalam produktivitas alat berat. Jika hasil penelitian mendapatkan hasil yang baik, maka pada waktu yang akan datang manajemen alat berat dapat diaplikasikan pada seluruh proyek pekerjaan mulai dari skala kecil hingga berskala besar.

Dalam penelitian dan penulisan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kesalahan maupun kekurangan. Maka dari itu, saran dan kritik yang membangun sangat diperlukan untuk penelitian selanjutnya. Tetapi, penulis tetap mengucapkan terimakasih dan berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, November 2021

Yandi Popito

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur penulisucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memerlukan rasa syukur dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini dengan baik. Penulisan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil di Fakultas Teknik Universitas Islam Riau. Selain dorongan dari diri sendiri, penulis menyadari bahwa wapenelitian ini tidak akan bisa terlaksana tanpa adanya dorongan dan motivasi sida berbagai pihak lain. Oleh karena itu, dalam penulis dan penyelesaian tugas akhir ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H., M.C.L Rektor Universitas Islam Riau
2. Bapak Dr. Eng Muslim, MT, Dekan Fakultas Teknik Universitas Islam Riau
3. Ibu Dr. Mursyidah, S.sidan Wakil Dekan I fakultas Teknik Untuk Islam Riau
4. Bapak D.r. Anas Puri, ST., MT Wakil Dekan II fakultas Teknik Universitas Islam Riau
5. Bapak Akmar Effendi, Skom., Mkom, Wakil Dekan III Fakultas Teknik Universitas
6. Ibu Harmiyati, ST., MSi, Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Islam Riau
7. Ibu Sapitri, ST., MT Sekretaris program studi Teknik Sipil Universitas Islam Riau
8. Ibu Dr. Elizar, ST., MT Sebagai dosen pembimbing
9. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar program Studi Teknik Sipil Universitas Islam Riau
10. Seluruh Staff dan Karyawan/Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Islam Riau
11. Keluarga Tercinta, Ayahanda Ariuspit, dan Ibunda Sasmayuti selaku Orangtua, Tita Nia Ramadhani, Selaku Adek Asmi selaku Nenek, Yendrawati Selaku Tante, Eri selaku mamak dan seluruh keluarga besar Ncu Siti Mekadal Dombery yang selalu memberikan semangat dan motivasi .
12. Kepada Pihak CV Alfaro Jaya dan Dinas PUPR Kabupaten Kampar yang telah membantu dalam memberikan izin lokasi penelitian.

13. Keluarga Besar Riau Vape Corner Bang Hen, Riko, Mas Trio, Bang Dino,KakVita, Rifqi dan Ditoyangselalu memberi semangat
14. Untuk teman – teman kos green Meta, Rian, Andes, Bang Ainul, RiskiAmeng,Reja, Eno, Firzan dan fikisikek salingmemberikan semangat satu samalain
15. Untuk teman seperjuangan Bayu Hadi Prabowo, Firnandos, Herisman danrekan-rekanTeknikSipilAngkatan2014UniversitasIslamRiaukhususnya kelas B. Juga Ridwan, Fauzan, Chintya dan Ilham selaku juniordanmembantudalampenelitiandansemuapihakyangtidakdapatdisebut kansatu-persatuyangtelahbanyakmembantubaiksecaralangsungmaupuntidak langsungdalam menyelesaikantugas iniakhir ini.

Terima Kasih atas semua bantuan yang diberikan. Semoga penelitian ini dapatbermanfaatbagisemua orang yang membutuhkan dan semoga amalbaikkitamendapatkan balasan setimpal dari Allah SWT. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru,19November2021

Yandi Popito

NPM:143110660

DAFTARISI

HALAMAN

JUDULHALAMAN

PERSETUJUANHALAMAN

PENGESAHANHALAMANP

ERNYATAAN

KATAPENGANTAR i

UCAPANTERIMA KASIH ii

DAFTARISI iv

DAFTARTABEL vii

DAFTARGAMBAR viii

DAFTARNOTASI ix

ABSTRAK x

BAB1PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang 1

1.2 RumusanMasalah 2

1.3 TujuanPenelitian 2

1.4 ManfaatPenelitian 2

1.5 BatasanMasalah 3

BABIITINJAUAN PUSTAKA

2.1Umum 4

2.2Penelitian Terdahulu 4

2.3Keaslian Penelitian 6

BABIII LANDASAN TEORI

3.1 Umum 8

3.2 DasarPemilihan AlatBerat 9

3.3 Jenis Dan Fungsi Alat Berat	10
3.3.1 MotorGrader	10
3.3.2 VibratoryRoller	12
3.3.3 WaterTanker	14
3.4 Pengoperasian Alat Berat	14
3.4.1 Waktu Siklus	14
3.4.2 Material	16
3.4.3 Faktor Efisiensi Dan Faktor Lain	23
3.4.4 Iklim Dan Curah Hujan	24
3.5 Pengoperasian Alat Berat	24
3.5.1 MotorGrader	25
3.5.2 VibratoryRoller	27
3.5.3 WaterTanker	29
BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1 Umum	30
4.2 Lokasi Penelitian	30
4.3 Teknik Pengumpulan Data	31
4.4 Tahapan Pelaksanaan Penelitian	32
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAAN	
5.1 Umum	34
5.2 Identifikasi Alat Berat	34
5.3 Aliran Proses Kegiatan Alat Berat	36
5.4 Waktu Siklus Dan Alat Berat	37
5.5 Hasil Analisa Produktivitas Alat Berat	39
5.5.1 Produktivitas Motor Grader	39
5.5.2 Produktivitas Vibarator Roller	40
5.5.3 Hasil Analisa Produktivitas Alat Berat Water Tanker	41
5.6 Analisa Durasi Pekerjaan	42
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	44

6.2 Saran.....	44
----------------	----



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTARTABEL

Tabel2.1PerbedaanPenelitian	6
Tabel3.1Rara-RataKecepatanMotorGrader.....	12
Tabel3.2KecepatanAlatPemadat.....	13
Tabel3.3KomponesWaktuSiklusAlatBerat	15
Tabel3.4 Faktor KembangSusut	17
Tabel3.5FaktorKonversiUntukVolumeMaterial.....	18
Tabel3.6BeratVolumeMaterial	20
Tabel3.7 <i>Blade</i> Faktor.....	22
Tabel3.8 <i>Bucket</i> Faktor	23
Tabel3.9EfisiensiKerja.....	23
Tabel3.10JumlahHariHilang MenungguTanah	24
Tabel3.11KecepatanKerja	26
Tabel3.12 PanjangBlade	26
Tabel3.13KecepatanOperasional	28
Tabel3.14LebarPemadatan.....	28
Tabel3.15JumlahPassPemadatan	28
Tabel5.1WaktuSiklusMotorGrader.....	37
Tabel5.2WaktuSiklusVibratorRoller	38
Tabel5.3SpesifikasiMotorGrader.....	39
Tabel5.4SpesifikasiVibratorRoller	40
Tabel5.5SpesifikasiDanDataWaterTankerHino	41
Tabel5.6RekapitulasiProduktivitasAlatBerat	42
Tabel5.7PerbandinganJumlahAlatBeratDanDurasiPengerjaan	44

DAFTARGAMBAR

Gambar3.1 <i>Motor Grader</i>	11
Gambar3.2 <i>VibratoryRoller</i>	12
Gambar3.3 <i>Water Tanker</i>	14
Gambar4.1 Denah LokasiPenelitian	30
Gambar4.2 Bagan AlirPenelitina.....	33
Gambar5.1 LokasiPekerjaan Agregat	34
Gambar5.2 Alat Berat YangDigunakan DiLapangan	35
Gambar5.3 AlurKegiatan AlatBerat	36

DAFTAR NOTASI

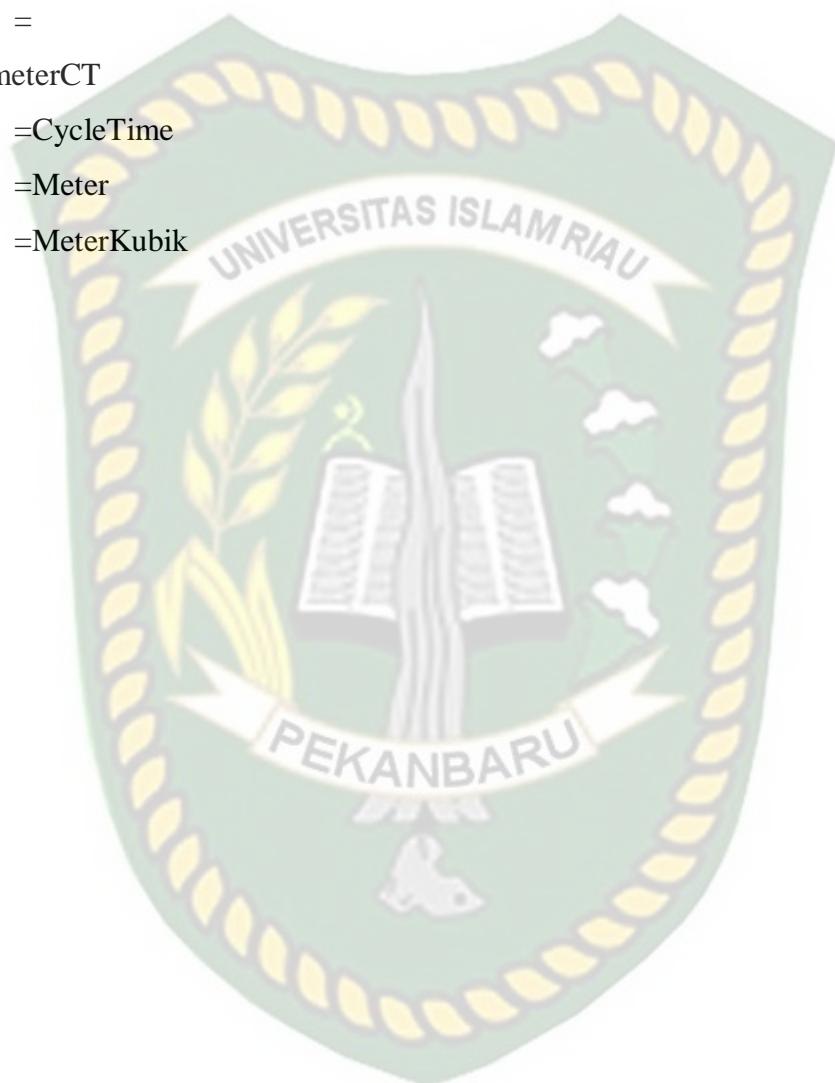
Cm =

CentimeterCT

=CycleTime

m = Meter

m^3 = MeterKubik



**ANALISA PRODUKTIVITAS ALAT BERAT PADA PEKERJAAN PONDASI
AGREGAT KELAS A JALAN POROS DESA TANDAN SARISEI-KIJANG
SIMPANG NAINGGOLAN KECAMATAN TAPUNG
HILIR KABUPATEN KAMPAR**

Yandi

Popito14311

0660

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

ABSTRAK

Jalan merupakan sarana yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk melakukan aktivitas transportasi dari satu tempat ke tempat yang lain. Secara umum dalam pekerjaan Teknik sipil dengan skala besar, pasti menggunakan alat berat. Alat berat merupakan faktor-faktor penting dalam pelaksanaan proyek terutama proyek besar yang tujuannya untuk memudahkan manusia dalam melakukan menyelesaikan pekerjaannya sehingga hasil yang diharapkan dapat dicapai dengan lebih mudah pada waktu yang relatif lebih singkat dan diharapkan hasilnya lebih baik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Work Sampling*, *Work Sampling* adalah salah satu metode pendekatan yang biasa digunakan untuk mengukur produktivitas secara efektif, dimana pengamatan yang dilakukan menggunakan sampel yang diambil secara random.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisa waktu siklus alat berat *Motor Grader* adalah 32,78 menit dengan rata-rata persiklus 1,639 menit, *Vibratory Roller* sebesar 36,38 menit dengan rata-rata per siklus 181,9 menit. Berdasarkan analisis secara reitoris didapatkan hasil produktivitas alat berat *Motor Grader* sebesar $638,35 \text{ m}^3/\text{jam}$, *Vibratory Roller* sebesar $325,278 \text{ m}^3/\text{jam}$, dan *Water Tanker* sebesar $64,285 \text{ m}^3$ dan hasil volume rencana pekerjaan sebesar 1200 m^3 dan produktivitas alat berat terbesar yaitu produktivitas *Motor Grader* sebesar $638,35 \text{ m}^3/\text{jam}$, maka didapat kandurasiprekerjaan yang diperlukan dalam menyelesaikan pekerjaan adalah selama 2 hari.

Kata Kunci: Produktifitas, Base A, Work Sampling, Waktu Siklus

**ANALYSIS OF HEAVY EQUIPMENT PRODUCTIVITY AT CLASS
AAGGREGATE FOUNDATION WORK ROAD POROS VILLAGE TANDAN
SARI SEI KIJANG SIMPANG NAINGGOLAN SUBDISTRICT TAPUNG**

Yandi

Popito143110

660

ABSTRACT

The road is a means that is needed by the community to carry out transportation activities from one place to another. In general, in civil engineering work on a large scale, heavy equipment must be used. Heavy equipment are important factors in project implementation, especially large projects whose goal is to make it easier for humans to complete their work so that the expected results can be achieved more easily in a relatively shorter time and better results are expected.

The method used in this research is work sampling, work sampling is an approach method that can be used to measure productivity effectively, where observations are made using samples taken at random.

The results showed that the Motor Grader cycle time analysis was 32.78 minutes with an average of 1.639 minutes per cycle, the Vibratory Roller was 36.38 minutes with an average of 181.9 minutes per cycle. Based on the theoretical analysis, the results of the productivity of the Motor Grader heavy equipment are 638.35 m³/hour, the Vibratory Roller is 325.278 m³/hour, and the Water Tanker is 64.285 m³ and the result of the work plan volume is 1200 m³ and the largest heavy equipment productivity is the Motor Grader productivity. of 638.35 m³/hour, then the duration of the work required to complete the work is 2 days.

Keywords: Productivity, Base A, Work Sampling, Cycle Time

BAB

1PENDAHULUA N

1.1 LatarBelakang

Jalan merupakan sarana yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat untukmelakukan aktivitas transportasi dari satu tempat ke tempat yang lain. Secaraumum dalam pekerjaan Teknik sipil dengan skala besar, pasti menggunakan alatberat.Alat berat adalah mesin besar yang dirancang untuk fungsi konstruksi seperti pekerjaan tanah, konstruksi jalan, konstruksi bangunan, perkebunan dan pertambangan. Alat beratdalamilmu Teknik Sipilmerupakanalat yang

digunakanuntukmembantumanusiadalammelakukanpekerjaanpembangunaninfrastruktur di bidangkonstruksi.Alatberatmerupakanfaktorfaktorpentingdalampelaksanaansuatuprojek terutama proyek besar yang tujuannya adalah untuk memudahkan orang mencapai hasil yang diharapkan dalam waktu yang lebih singkat dan hasil yang diharapkan lebih baik.(Rostiyanti,2002)

Pekerjaanpondasiagregatkelas A merupakankegiatan yang harusdilakukan pada setiaprojekkonstruksijalan. Proyekpembangunanjalan di Desa Tandan Sari-SekijangSimpang Nainggolan KecamatanTapungHilirKabupaten Kampar akanmelaksanakanpekerjaanpondasiagregatkelasA dengan volume yang cukupbesar, sehingga disarankanuntukmelukannya secara manual. Oleh karenaitu, pembangunaniniharusmenggunakanalatberatuntukpekerjaanini.. Alat berat yang akandipakai pada pekerjaanpembangunanjalanagregatkelas A iniadalah*Motor Grader Mitsubishi MG330, Vibratory Roller Sakai SV515D. Water Tanker Hino 5000 L.* Alat berattersebutdipilihkarenabisamenyelesaikanpekerjaandenganmengkombinasialat-alattesebutsehinggapekerjaanakanselesaísesuiwaktu dan biaya yang

Salah satuMetodeyangdigunakandalapenelitianiniadalahmetode*Work Sampling, Worksampling*adalahsalahsatumerodependekatanyangbisadigunakanuntuk mengukur produktivitas dengan cukup

mudah. Makadariiitudibutuhkanbeberapaalatberatuntukmengetahuiwaktusiklus dan produktivitas alat-alattersebut sehingga dapat menentukan alat yang memiliki produktivitas yang optimum dari segi waktu. Sehingga kerugian dan keterlambatan pengerjaan proyek dapat diminimalisirataubahkandihindari.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka perludilakukan penelitian mengenai Analisa produktivitas alat berat dalam pekerjaan perkerasan base A pada proyek pembangunan jalan poros Desa Tandan Sari Sei-Kijang Simpang Nainggolan Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada alat berat makarumus an masalah adalah:

1. Berapawaktusiklusyangdibutuhkanuntukmenyelesaikanpekerjaanjalanporos desatandan sari-sekijangdari STA 0+0.50 dengan menggunakan alat berat *Motor Grader* dan *Vibratory Roller* ?
2. Berapabesar produktivitas dalam pekerjaan jalan poros desatandan sari-sekijang Dari STA 0+0.50 dengan menggunakan alat berat *Motor Grader Mitsubishi*, *Vibrotory Roller Sakai* dan *Water Tanker*?
3. Berapadurasi yang diperlukan untuk pekerjaan jalan poros desatandan sari-sekijang Dari STA 0+0.50?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui waktusiklus yang dibutuhkan dalam menyelesaikan pekerjaan jalan poros desatandan sari-sekijangdari STA 0+0.50.
2. Untuk mengetahui berapabesar produktivitas dalam pekerjaan jalan poros desatandan sari-sekijangdari STA 0+0.50.
3. Untuk mengetahui durasi yang diperlukan pada pekerjaan jalan poros desatandan sari-sekijangdari STA 0+0.50.

1.4 Manfaat penelitian

Melihat dari apa yang dilakukan dari penelitian ini, maka manfaat yang dapat didapat ialah:

1. Mendapat pengetahuan mengenai cara menganalisa produktivitas alat berat pada pekerjaan lapisan jalan.
2. Mengetahui waktu siklus yang dibutuhkan dalam pekerjaan lapisan jalan.
3. Mengetahui durasi yang diperlukan dalam pekerjaan lapisan jalan.
4. Menambah referensi bagi pembaca/pengamat tentang produktivitas alat berat pada kerja jalan, sesuai dengan tujuan peneliti dan dalam kasus ini.

1.5 Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih fokus pada latar belakang dan pembatasan yang telah dirumuskan dan tidak menyimpang dari topik yang akan dibahas, maka diperlukan Batasan-

batasan masalah guna membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Alat berat yang digunakan di lapangan pada pekerjaan lapis pondasi agregat kelas A adalah *Motor Grader Mitsubishi MG330* Tahun 2015, *Vibrotory Roller Sakai SV515D* Tahun 2017, *Water Tanker Hino 5000 L* Tahun 2017.
2. Pekerjaan yang ditinjau hanya pada pondasi agregat kelas A.
3. Pekerjaan yang ditinjau hanya pada STA 0+0.50
4. Lebar jalan pada penelitian pekerjaan agregat kelas A Desa Tandan sari sebesar 4 m dan tebal base sebesar 15 cm.
5. Volume pada pekerjaan agregat kelas A sebesar 1200 m³.
6. Penelitian ini membahas Waktu siklus dan produktivitas.
7. Penelitian ini tidak membahas pekerjaan, biaya dan mutu

2.1 Umum A

Tinjauan pustakamerupakanpeninjauanKembalipenelitianterdahuluyang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memberikan solusi bagi penelitian yang sedang dilakukan demi mendapatkan hasil penelitian yang sangat memuaskan. Sesuai dengan aktivitas tersebut suatu tinjauan Pustakaberfungsi sebagai peninjauan Kembali Pustaka tentang masalah yang berkaitandenganbidang permasalahan yang dihadapi.

2.2 PenelitianTerdahulu

Beberapahasilpenelitianyangpernahdilakukanpadaanalisaproductivitas alat berat antaralain sebagai berikut:

Nugraha, (2018) telah melakukan penelitian dengan judul Analisa Biaya dan Produktivitas Pemakaian Alat Berat Pada Kegiatan Pembangunan Jalan Akses Siak IV Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui estimasi biaya alat berat, dan produktivitasnya menggunakan metode *Time Study*. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah yang pertama dalam pekerjaan penambahan 1unit *Tandem Roller* maka waktu pekerjaan untuk pemadatan lebih efisien dandapat sinkron dengan waktu alat berat lainnya, jumlah alat berat untuk semua item pekerjaan adalah *Excavator* 1 unit, *Wheel Loader* 1 unit, *Dump Truck* 15unit, *Motor Grader* 1 unit, *Water Tank* 1 unit. Kedua, jumlah hari untuk pekerjaanimbunannpilihanmenggunakan ketentuan HPS owner adalah 9 hari dan kontraktor 11 hari, pekerjaan agregat kelas B menggunakan ketentuan HPS owner 7 hari dan kontraktor 9 hari, pekerjaan agregat kelas A menggunakan HPS owner 5 hari dan kontraktor 7 hari. Ketiga, berdasarkan hasil peerhitungan maka didapatselisihbiaya yang dikeluarkan pada semua item pekerjaan. Total biaya semua item pekerjaan menggunakan alat berat dari HPS owner adalah

Rp.833.100.977,00.TotalbiayadarisemuaitempekerjaanmenggunakananalatberatdarikontraktoradalahRp.961.900.844,00.PenggunaanalatberatHPSownerdenganpersentasebiayasebesar13,39%terhadapbiayaalatberatkontraktor.

EdiNurhadiKulo,(2017)telahmelakukanpenelitiandenganjudul“ Metode penelitian ini dilakukan dengancara obvservasi pada proyek tersebut dan dengan wawancara kepada operator alatberat*concretepaver*.Sesuaidenganwaktu(durasi)kontrakdankuantitaspekerjaan utama (major item), pekerjaan galian dijadwalkan 45 hari kerja dengankuantitas pekerjaan 23.128 m³ ; pekerjaan timbunan dijadwalkan 33 hari kerjadengankuantitaspekerjaan11.181m³;pekerjaanlapispondasiagregatdAnalisa produktivitas Alat Berat Untuk pekerjaan Pembangunan Jalan (Studi KASUS: Proyek Pembangunan Jalan Lingkar SKPD Tahap 2 Lokasi Kecamatan Tutuyan Kabupaten Boalaang Mongondow Timur), Penelitian INI bertujuan Untuk mengetahui JENIS Alat yang dibutuhkan, Serta kapasitas produksi Alat Berat pad Proyek Pembangunan Jalan Lingkar SKPD Tahap 2 Kechamatan Tutuyan Kabupaten Bolaang Mongondou Timur dijadwalkan30harikerjadengankuantitaspekerjaan866m³;pekerjaanperkerasanaspaldijadwalkan 11harikerjadengankuantitaspekerjaan 564m³.

Fatimah,(2020)telahmelakukanpenelitiandenganjudulAnalisis produktivitas alat berat pada tiang jalan pada proyek pembangunan jalan tol Balikpapan-Samarinda STA 8 + 865 - 8 + 925. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan nilai produktivitas alat besi..Alat yang ditinjau adalah *Excavator*, *Dump truck*, *bulldozer* dan *Vibration Roller*.Hasildaripenelitiantersebutdiperolehnilaiproduktivitas,biayasewadanoperasi onalalatberatalternatif3(tiga)lebihfisiendanefektifyaitu3unit*Excavator* sebesar 4950 m³/hari dalam wktu 4 hari dengan biaya sewa alat sebesarRp.76.464.000,00danbiayaoperasionalsebesarRp.50.736.654,00,33unit*Dumper*

Truck adalah 4.955,28 m³/hari selama 4 hari dengan biaya sewa peralatan sebesar Rp 380.160.000,00 dan biaya operasional sebesar Rp 845.151.823,83, 7 unit bulldozer dengan kapasitas 5258,4 m³/hari selama 4 hari dengan biaya sewa peralatan sebesar Rp 228.972.800,00 dan biaya operasional biaya sebesar Rp 169.293.831,00, 12 unit Rullo vivo adalah 5.578,56 m³ / hari selama 4 hari dengan biaya sewa peralatan sebesar Rp 238.080.000,00 dan biaya operasional sebesar Rp. 140.857.225,13.

2.3 Keaslian Penelitian

Penelitian tentang produktivitas alat berat telah banyak dilakukan oleh peneliti anter daulu. Atas dasar tersebut dilakukan penelitian yang kamu diandangkan sebagai tugas akhir dengan cara penelitian dan survey secara langsung terhadap alat berat yang digunakan pada pembangunan Perkerasan Jalan Poros Desa Tandan Sari – Sekijang. Dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian

Peneliti	Tujuan	Metode
Nugraha(2018)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui estimasi biaya alat berat dan produktivitasnya.	Survey langsung dilapangan.
Edi Nurhadi Kulo(2017)	Untuk mengetahui jenis alat yang dibutuhkan serta kapasitas produksi alat.	Dengan cara observasi dan wawancara kepada operator alat berat.
Fatimah(2020)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan nilai produktivitas alat berat, biaya sewa dan operasional	Metode analisis yang perhitungannya memakai 3(tiga) alternatif.
Peneliti amini(2021)	Untuk mengetahui waktu siklus yang dibutuhkan dalam menyelaikan pekerjaan jalan poros desa tandan sari-sekijang, mengetahui berapa besar produktivitas dalam pekerjaan jalan poros desa tandan sari-sekijang. Untuk mengetahui durasi yang diperlukan pada pekerjaan jalan poros desa	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Work Sampling, Worksampling adalah salah satu metode pendekatan yang bisa digunakan untuk me

		ngukur
--	--	--------



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

	tandansari-sekijang.	produktivitasdengan cukup mudah
--	----------------------	---------------------------------------

Pada Tabel 2.1 menunjukkan dengan penelitian terdahulu. Dapat dilihatbahwa setiap penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2018), Edi Nurhadi Kulo(2017), dan Fatimah (2020) memiliki beberapa kemiripan dengan penelitian ini,namun terdapat juga perbedaan pada tiap penelitian. Perbedaan dalam penelitianini adalah dari metode yang digunakan yaitu menggunakan metode work samplingdengan pengukuran waktu yang mudah sehingga didapat hasil produktivitas yangefisien.

BAB III LANDASAN TEORI

3.1. Umum

Dalam buku Manajemen sumber daya manusia, produktivitas (produktivitas) didefinisikan sebagai ukuran kuantitas dan kualitas pekerjaan yang dilakukan, dengan mempertimbangkan biaya sumber daya yang digunakan. Juga berguna untuk memikirkan produktivitas sebagai perbandingan biaya dan manfaat, yang menunjukkan nilai tambah yang diberikan oleh suatu organisasi atau ekonomi. (L.Mathis dan H.Jackson,2006).

Produktivitas adalah kemampuan alat dalam satuan waktu (M^3/jam), dan alat berat merupakan faktor penting didalam proyek terutama proyek-proyek konstruksi dengan skala yang besar. Tujuan penggunaan alat-alat berat tersebut untuk memudahkan manusia dalam mengerjakan pekerjaannya sehingga yang diharapkan bisa tercapai dengan lebih mudah dengan waktu yang relatif singkat. Produktivitas alat tergantung pada kapasitas, waktu siklus alat, dan efisiensi alat. Siklus kerja dalam pemindahan material merupakan suatu kegiatan yang dilakukan berulang. Waktu yang diperlukan dalam siklus kegiatan disebut waktu siklus atau *Cycle Time*, (Rostiyanti, 1999)

Karena pekerjaan ini berhubungan dengan tanah, batuan, vegetasi (pohon, semak belukar, dan alang-alang) maka perlu diketahui sifat tanah dan pemilihan jenis alat berat yang sesuai dengan kondisi material. Pemilihan alat berat yang akan dipakai merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan suatu proyek. Sifat fisik yang harus dihadapi alat berat akan berpengaruh dalam (Pamungkas, 2016)

1. Menentukan jenis alat dan kapasitas produksi.
2. Perhitungan volume pekerjaan
3. Kemampuan kerja alat pada kondisi material yang ada.

3.2 Dasar Pemilihan Alat Berat

Dasar pemilihan alat-alat berat yang akan digunakan dalam pekerjaan ini membutuhkan berbagai pertimbangan yang matang guna menjamin penyelesaian pekerjaanya yang sesuai dengan waktu dan kualitas yang telah ditentukan. Perhitungan yang dimaksud bertujuan untuk mendapatkan keuntungan baik secara teknis maupun secara ekonomis dalam tahap pekerjaanya yang dilaksanakan, sehingga penyelesaian dan setiap tahapan pekerjaan dapat berlaksana sesuai dengan yang telah direncanakan di dalam dokumen kontrak. Untuk pekerjaan pemindahan tanah mekanis biasanya dipakai alat-alat mekanis dengan kemampuan kerja yang berbeda-beda masing-masing alat tersebut (Rostiyanti, 2002).

Pemilihan alat berat dilakukan pada tahap perencanaan, dimana jenis, jumlah, dan kapasitas alat merupakan faktor-faktor penentu. Tidak setiap alat berat dapat dipakai untuk setiap proyek konstruksi. Oleh karena itu pemilihan alat berat yang tepat sangatlah diperlukan. Apabila terjadi kesalahan dalam pemilihan alat berat maka akan terjadi keterlambatan di dalam pelaksanaan, biaya proyek yang membengkak, dan hasil yang tidak sesuai dengan rencana (Rostiyanti, 2002).

Dalam pemilihan alat berat, ada beberapa faktor yang harus diperhatikan sehingga kesalahan dalam pemilihan alat dapat dihindari. Faktor-faktor tersebut antara lain (Rostiyanti, 2002)

1. *Fungsi yang harus dilaksanakan.* Alat berat dikelompokkan berdasarkan fungsi yang dimilikinya, seperti untuk menggali, mengangkut, meratakan permukaan, dan lain-lain.
2. *Kapasitas peralatan,* Pemilihan alat berat didasarkan pada volume total atau berat material yang harus diangkut atau di kerjakan. Kapasitas alat yang dipilih harus sesuai sehingga pekerjaan dapat diselesaikan pada waktu yang telah ditentukan.
3. *Cara operasi,* Alat berat dipilih berdasarkan arah (horizontal maupun vertical) dan jarak gerakan, kecepatan, frekuensi gerakan, dan lain-lain
4. *Pembatasan dan rima tedyang dipakai,* Pembatasan yang mempengaruhi pilihan alat berat antara lain peraturan lalu lintas, biaya, dan

pembongkaran, Selain itu metode konstruksi yang dipakai dapat membuat pemilihan alat dapat berubah.

5. *Ekonomi*, Selain biaya investasi atau biaya sewa peralatan, biaya operasi dan pemeliharaan merupakan faktor penting dalam pemilihan alat berat.
6. *Jenis proyek*, Ada beberapa jenis proyek yang umumnya menggunakan alat berat. Proyek-proyek tersebut antara lain proyek Gedung, pelabuhan, jembatan, irigasi, pembukaan hutan, dan lain-lain
7. *Lokasi proyek*, Lokasi proyek juga merupakan hal lain yang perlu diperhatikan dalam pemilihan alat berat. Sebagai contoh lokasi proyek di dataran tinggi memerlukan alat berat yang berbeda dengan lokasi proyek di dataran rendah.
8. *Jenis dan daya dukung tanah*, Jenis tanah di lokasi proyek dan jenis material yang akan diketahui dapat mempengaruhi alat berat yang akan dipakai. Tanah dapat dalam kondisi padat, lepas, keras, atau lembek
9. *Kondisi lapangan*, Kondisi dengan medan yang sulit dan medan yang baik merupakan faktor lain mempengaruhi pemilihan alat berat.

3.3. Jenis dan Fungsi Alat Berat

Penggunaan alat-alat berat yang kurang tepat dengan kondisi dan situasi lapangan pekerjaan akan berpengaruh berupa kerugian antara lain rendahnya produksi, tidak tercapainya jadwal atau target yang telah ditentukan, atau kerugian biaya perbaikan yang tidak semestinya. Oleh karena itu sebelum menentukan tipedan jumlah peralatan dan attachment nya, sebaiknya dipahami terlebih dahulu fungsi dan aplikasinya. Untuk lebih detailnya tentang alat berat yang digunakan dapat dilihat sebagai berikut: (Rochmandi, 1992).

3.3.1 Motor Grader

Motor Grader adalah alat yang dipergunakan untuk keperluan tanah dan membentuk permukaan tanah yang dikehendaki hal ini biasa dilakukan karena pisau (*Blade*) dari *motor grader* tersebut bisa diatur. Variasi posisi *blade* ini tidak berarti variasi dari jenis *dozers*, Karenanya dalam pekerjaan penggusuran tanah, *bulldozer* jauh lebih efektif dibanding *grader* hal ini disebabkan tenaganya yang

tersedia dan jauh letak titik berat (*centroid*) pada *blade bulldozer*. Sudut *blade* yang dipakai dalam pekerjaan peralatan mendatangkan problem tersendiri terhadap roda-roda oleh sebab inilah maka dalam perencanaan *motor grader* roda-rodanya dapat diatur (*flexible*) (Rochmanhadi, 1992). Seperti pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Motor Grader (Dokumentasi Pekerjaan Lapangan)

Berdasarkan Gambar 3.1 dapat dilihat gambar alat berat motor grader yang umumnya digunakan sebagai alat bantuan untuk menghamparkan base. Sudut *blade* yang dipakai dalam pekerjaan peralatan mendatangkan problem tersendiri terhadap prodar-

rodagrader. Alasan inilah yang menyebabkan mengapa dalam perencanaan motor grader modern, roda-rodanya dapat diatur (*fleksibel*), dengan cara memiringkan roda-roda bagian muka, *motor grader* adalah type peralatan yang dapat dalam berbagai variasi dalam pekerjaan, kelengkapan-kelengkapan lain dari *motor grader* adalah (Rochmanhadi, 1992) :

1. *Scarifice teeth* (ripper dalam bentuk kecil) dipasang pada bagian depan blade dan dapat digunakan secara tersendiri.
2. *Pavementwidwner* (untuk ukuran penghamparan)
3. *Elevating grader unit* (alat pengatur grading) Fungsi utama *Motor Grader* adalah :
 1. Meratakan permukaan tanah
 2. Menghaluskan permukaan
 3. Membersihkan lereng
 4. Mengupastanah

5. Menyebarluaskan material ringan
6. Membuat parit berbentuk "V"

Untuk kecepatan rata-rata Motor Grader dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Rata-rata kecepatan Motor Grader 2 (Rostianti, 1999)

Pekerjaan	Kecepatan (km/jam)
Membuat	4,0
slope Menggalisa	4,0-6,4
luran Perataan	6,5-14,5
akhir Perawatan	6,4-9,7
jalan Pencampura	14,5-32,2
n	9,7-14,5
Penebarluaskan material	

Berdasarkan Tabel 3.1 dapat dilihat hasil kecepatan rata-rata pekerjaan motor grader dalam melakukan penghamparan base.

3.3.2 Vibratory Roller

Vibratory Roller adalah suatu alat pemasangan yang menggabungkan antartekanan dan getaran. Vibratory Roller mempunyai efisiensi pemasangan yang baik,. Alat ini memungkinkan digunakan secara luas dalam tiap jenis pekerjaan pemasangan. Akibat atau efek yang ditimbulkan oleh Vibratory Roller adalah gaya dinamis terhadap tanah cenderung mengisi bagian-bagian kosong yang terdapat di antara butir-butirnya sehingga akibatnya tanah menjadi padat, dengan susunan yang lebih kompak (Rochmanhadi, 1992).



Gambar 3.2 Vibratory Roller (Dokumentasi Lokasi Pekerjaan)

Berdasarkan Gambar 3.2 dapat dilihat bentuk alat berat vibratory roller

yang digunakan untuk membantu pemadatan Vibratory roller mempunyai



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

effisiensi pemasatan yang sangat baik. Alat ini memungkinkan digunakan secara luas dalam tiap jenis pekerjaan pemasatan.

Efek yang diakibatkan *Vibratory Roller* adalah gaya dinamis terhadap tanah, Butir-butir tanah cenderung mengisi bagian-bagian kosong yang terdapat di antara butir-butirnya. Sehingga akibat getaran ini tanah menjadi padat, dengan susunan yang lebih kompak (Rochman Hadi, 1992). Sistem pendinginan vibrasi dalam sistem pengemudi operasi kanoleh teknologi hidrostatik untuk menjamin penanganan yang termudah. Adapun jenis-jenis alat pemasatan sebagaimana berikut:

1. *Soil Compactor*
2. *Pneumatic Tyred Toller*
3. *The Reel Wheel Roller*
4. *Vibratory Roller*
5. *Landfill Compactor*
6. *Sheepfoot Roller*

Proses pemasatan menggunakan alat berat harus memperhatikan kecepatan alat agar proses pekerjaan dapat berjalan dengan efektif. Untuk kecepatan dan arah alat pemasatan dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kecepatan Alat Pemasatan (Departemen Pekerjaan Umum, 1984)

Type alat pemasat	Kecepatan alat pemasat
Compactor (pemasatan tanah)	4-10 km/jam
Temper	1,0 km/jam
Mesin gilas	1,5 km/jam
getar Mesin gilas rodabesi	2,0 km/jam
Mesin gilas rodakaret	2,5 km/jam

Berdasarkan Tabel 3.2 dapat dilihat hasil type-type alat dan kecepatan alat pemasatan berdasarkan departemen Pekerjaan Umum

3.3.3 WaterTanker

Menurut Rochmanhadi,(1992) WaterTanker merupakan sarana yang berfungsi untuk mendistribusi air yang pada waktu pengaspalan sangatlah penting. Alat ini terkait erat dengan *tire roller* dan *tandem roller*, hal ini dikarenakan pada waktu penggilasan dan pemadatan timbunan, air sangat dibutuhkan sebagai alat pemberat pada pekerjaan pemadatan timbunan dan untuk penyemprotan timbunan agar pada waktu pemadatan akan didapat hasil yang lebih sempurna. Seperti yang disebutkan diatas bahwa air sangat dibutuhkan pada pekerjaan perkerasan tanah, agar dalam penggerjaan aspal didapat hasil yang memuaskan. Untuk alat berat yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 3.3



Gambar3.3 WaterTanker (DokumentasiPekerjaanLapangan)

Berdasarkan Gambar 3.1 dapat dilihat gambar alat berat water tanker yang digunakan sebagai alat bantuan dalam pekerjaan penghamparan base.

3.4. Pengoperasian Alat Berat

Mengoperasikan alat berat harus mempertimbangkan secara efisien agar pekerjaan dapat berjalan secara baik sehingga terdapat beberapa aspek-aspek penting yang perlu dipertimbangkan untuk mempermudah organisasi pelaksanaan pekerjaan. Aspek-aspek penting itu antara lain (Pamungkas,2016)

3.4.1 Waktu Siklus

Siklus kerja dalam pemindahan material merupakan suatu kegiatan yang dilakukan berulang. Pekerjaan utama di dalam kegiatan tersebut adalah menggali, memuat, memindahkan, membongkar muat dan kembali ke kegiatan awal.

Semuakegiatantersebutdapatdilukanolehsatualatatauolehbeberapaalat.Waktuyang diperlukandalamsikluskegiatan diatasdisebutwaktusiklusataucycle time(CT).Waktusiklusterdiridariberapaunsur.P ertamaadalahwaktumuat atau *loading time* (LT). Waktu muat merupakan waktu yang dibutuhkan olehsuatualatuntukmemuatmaterialkedalamalatangkuttersebut.NilaiLTdapatditentu kanwalaupuntergantungdarijenistanah,ukuranunitpengangkut(*blade,bowl, bucket, dst.*). Metode dalam pemuatan dan efisiensi alat. (Pamungkas, 2016)Unsurkeduaadalahwaktuangkutatau*hauling time*(HT).Waktuungkutmerupakan waktuyangdiperlukanolehsuatualat,untukbergerakdaritempatpemuatanketempatpem bongkaran,Waktuungkutergantungdarijarakangkut,kondisijalan,tenagaalat,danlain-lain.PadasaatatalatKembaliketempatpemuatanmakawaktuyangdiperlukanuntukKemb alidisebutwaktuKembaliataureturn time(RT).WaktuKembalilebihsingkatdaripadawa ktuberangkatkarenakendaraandalamkeadaankosong.Waktupembongkaranataudump ingtime(DT)jugamerupakaunsurpentingdariwaktusiklus.Waktuinitergantungdarijen stanah,jenisalatdanmetodeyangdipakai.Waktupembongkaranmerupakanbagianyang terkecildariwaktusiklus.Unsurterakahiradalahwaktutungguatauspotting time(ST).Pada saatatalatKembaliketempatpemuatanadakalahnyaalattersebutperluantridanmenung gusampaialatdiisiKembali.Saatmengantridan menungguiniyang disebutwaktutunggu.(Pamungkas,2016)

Waktusiklussangatberpengaruhterhadapproduksikerjaalatberatkarena waktu siklus adalah factor penentu dan menghitung trip atau rit yang dapatdilukandalamsatujamkerja.Jadibesar kecilnya waktusiklusakanpamatmenghasilkantinggi ataurendahnyaproduksi alatberat lihatpadaTable3.3.

Tabel3.3Komponenwaktu siklusalatberat(Rostiyanti,2002)

No.	JenisAlat	WaktuSiklus			
		I	II	III	IV
1.	MotorGrader	Waktu grading	Berputar	-	-

2.	Vibratory Roller	Waktu Memadatkan	-	-	-
3	Excavator	Waktu mengisi bucket	Waktu mengayun bermuatan	Waktu membuang muatan	Waktu mengayun kosong

Berdasarkan Tabel 3.3 dapat dilihat detail waktu siklus pekerjaan penghamparan basah pada motor grader, vibrator roller dan excavator.

3.4.2 Material

Pemindahan tanah menyangkut perubahan susunan tanah atau material yang telah diolah. Tanah yang diolah akan mengalami perubahan yang disebutkan oleh unsur tanah atau material olahan itu sendiri. Perlawanannya inilah yang akan memberikan perlawanannya terhadap alat pemindahannya. Dengan demikian ketidakcocokan alat kerja dengan kondisi medan kerja serta kondisi material akan menimbulkan kesulitan seperti ketidak efisienan alat kerja yang pada akhirnya akan mengakibatkan kerugian waktu yang terbuang secara percuma. Beberapa sifat material tanah dan bahan lahan lainnya yang perlu diperhatikan dalam hubungannya dengan penggunaan alat berat. (Pamungkas, 2016)

1. Pengembangan dan Penyusutan Material

Menurut Rochmanhadi, (1982) material tanah (*soil*) tidak mempunyai sifat yang benar-benar khas, berbeda dengan beton dan baja. Tanah dalam keadaan alam terdiri dari dua bagian yaitu bagian padat (*solids*) dan bagian pori (*Voids*). Bagian padat terdiri dari partikel-partikel tanah yang padat, sedangkan bagian pori berisi air atau udara. Sifat-sifat fisik material tanah juga perlu kita ketahui, yang penting disini adalah keadaan tanah yang dapat berpengaruh terhadap volume tanah yang dijumpai dalam usaha pemindahan tanah, yaitu :

1. Keadaan sifat-sifat tanah belum diadakan penggeraan, ukuran tanah demikian biasanya diukur dalam ukuran alam. *Bank Measure (BM)* ini digunakan sebagai dasar perhitungan jumlah pemindahan tanah.

2. Keadaan lepas, yakni keadaan tanah setelah diadakan penggerjaan (*disturb*), tanah demikian misalnya terdapat di *pandozer blade* di *truck* di dalam *bucket* dan sebagainya. Ukuran volume tanah dalam keadaan lepas biasanya dinyatakan dalam *Loose Measure* (LM) yang besar nya sama dengan $BM + (\% \text{ swell} \times BM)$ (*swell* = kembang). Faktor swell ini tergantung dari jenis tanah, dapat dimengerti bahwa LM mempunyai nilai yang lebih besar dari BM.
3. Keadaan padat, ialah keadaan tanah setelah ditimbun kembali kemudian dipadatkan. Volume tanah setelah diadakan pemadatan mungkin lebih besar atau mungkin juga lebih kecil daripada volume dalam keadaan basah. Hal ini tergantung usaha pemadatan yang kita lakukan sebagai gambaran dibawah ini berikan tabel mengenai faktor kembang, Pada Tabel 3.4 dapat dilihat besarnya *swell* pada jenis-jenis tanah.

Tabel 3.4 Faktor Kembang Susut (Rochmanadi, 1983)

Jenis Tanah	<i>Swell (%)BM</i>
Pasir	5-10
Tanah Permukaan (<i>topsoil</i>)	10-25
Tanah	20-45
Biasa Lempung (<i>clay</i>)	30-60
Batu	50-60

Berdasarkan Tabel 3.4 dapat dilihat faktor kembang yang terdapat pada pasir, tanah dan batu. Material yang digunakan dalam sebuah proyek konstruksi sering mengalami perubahan volume berikut beberapa faktor perubahan volume tanah dari keadaan asli, lepas, padat untuk tiap jenis tanah dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel3.5FaktorKonversiuntukvolumematerial(Rochmanhadi,1992)

No.	JenisMaterial	Kondisi Semula	KondisiAkhir		
			Asli	Lepas	Padat
1.	Pasir	Asli	1,00	1,11	0,95
		Gembur	0,90	1,00	0,86
		Padat	1,05	1,17	1,00
2.	Tanah Liat Berpasir/Tanah Biasa	Asli	1,00	1,25	0,90
		Gembur	0,80	1,00	0,72
		Padat	1,11	1,39	1,00
3.	Tanah Liat	Asli	1,00	1,25	0,90
		Gembur	0,70	1,00	0,63
		Padat	1,11	1,59	1,00
4.	Tanah Campur Kerikil	Asli	1,00	1,18	1,08
		Gembur	0,85	1,00	0,91
		Padat	0,93	1,09	1,00
5.	Kerikil	Asli	1,00	1,13	1,03
		Gembur	0,88	1,00	0,91
		Padat	0,97	1,10	1,00
6.	KerikilKasar	Asli	1,00	1,42	1,29
		Gembur	0,70	1,00	0,91
		Padat	0,77	1,10	1,00
7.	PecahanCadas atau Batuan Lumak	Asli	1,00	1,65	1,22
		Gembung	0,61	1,00	0,74
		Padat	0,82	1,35	1,00
8.	PecahanGranit atau Batuan Keras	Asli	1,00	1,70	1,31
		Gembung	0,59	1,00	0,77
		Padat	0,76	1,30	1,00

Tabel 3.5 Faktor Konversi untuk volume material
(Rochmanhadi,1992)(Lanjutan)

9.	Pecahan Batu	Asli	1,00	1,75	1,40
		Gembung	0,57	1,00	0,80
		Padat	0,71	1,24	1,00
10.	Batuan Hasil Ledakan	Asli	1,00	1,80	1,30
		Gembur	0,56	1,00	0,72
		Padat	0,77	1,38	1,00

Berdasarkan Table 3.5 Konversi untuk volume material dapat dilihat jenis material dalam kondisi semula dan kondisi akhir.

2. Berat Material dan Kohesivitas Material

Berat merupakan sifat yang dimiliki oleh suatu material. Berat material akan mempengaruhi kemampuan suatu alat berat dalam melakukan pekerjaan seperti mendorong, mengangkat, menarik dan lain-lain. Satu yang digunakan untuk menyatakan berat material adalah kg/m^3 , Ton/m^3 atau Lb/m^3 . Berat material biasanya dihitung dalam kondisi tanah asli atau kondisi tanah lepas. Sedangkan kohesivitas material adalah kemampuan untuk saling mengikat antara butir-butir material. Material dengan kohesivitas tinggi seperti tanah liat, jika menempati suatu ruangan akan mudah menggunakan, dan volumenya dapat melebihi volume ruangan. Sedangkan material dengan kohesivitas yang kurang baik seperti pasir, apabila menempati suatu ruangan akan cenderung rata. Berat volumematerial dapat dilihat pada tabel 3.6.(Rochmanhadi,1985)

Tabel3.6BeratVolumeMaterial(Rochmanhadi,1985)

No	Bahan	Lepas (Kg/M ³)	Asli (Kg/M ³)
1	<i>Bauksit</i>	1420	1900
2	<i>Caliche</i>	1250	2260
3	<i>Carnotite, BijiUranium</i>	1630	2200
4	<i>Cinders</i>	560	860
5	Lempung-alam	1660	2020
6	Lempung-kering	1480	1840
7	Lempung-basah	1660	2080
8	Lempung&Koral kering	1420	1660
9	Lempung&Koral basah	1540	1840
10	Batubaramentah/kotor	1190	1600
11	Batubaradicuci/bersih	1100	-
12	Bitominousmentahkotor	950	1280
13	Bitominousdicucibersih	830	-
14	Kondisi 75%batu,25%tanahbiasa	1960	2790
15	Kondisi 50%batu, 50%tanah biasa	1720	2280
16	Kondisi 25%batu,75%tanahbiasa	1570	1960
17	Tanahgumpalankering	1510	1900
18	Tanahgalian basah	1600	2020
19	Tanahberlapis	1520	1540
20	Granit pecah	1660	2730
21	Koralsirtu	1930	2170
22	Koralkering	1510	1690
23	Koralkering6-60mm (1/4''-2'')	1690	1900
24	Koralbasah 6-60mm(1/4''-2'')	2020	2260
25	Gipspecah	1810	3170
26	Gibsbelah	1600	2790
27	<i>Hematite</i> , biji besikualitasbaik	1810-2450	2130-2900
28	Batukapurpecah	1540	2610

Tabel3.6BeratVolumeMaterial(Rochmanhadi,1985)(Lanjutan)

No	Bahan	Lepas (Kg/M ³)	Asli (Kg/M ³)
29	<i>Magnetite</i> -bijibesi	2790	3260
30	<i>Pyrite</i> , biji	2560	3030
31	Pasir kering lepas	1429	1600
32	Pasir damp	1690	1900
33	Pasir basah	1840	2080
34	Pasir&lempung lepas	1600	2020
35	Pasir&lempeng padat	2420	-
36	Pasir&koral kering	1720	1930
37	Pasir&koral basah	2020	2230
38	Batu pasir	1510	2520
39	Terakpecah	1750	2940
40	Saljukering	130	-
41	Saljubasah	520	-
42	Batu belah	1600	2670
43	<i>Taconite</i>	1630-1900	2360-2700
44	Lapisantanah	950	1370
45	<i>Traprock</i> -pecah	1750	2610

Berdasarkan Tabel 3.6 dapat dilihat berat volume material yang asli dan selepas dihampar. Dimana volume asli lebih besar daripada volume setelah dihampar.

3. Bentuk Material

Bentuk material didasarkan pada ukuran butiran material sehingga akan mempengaruhi susunan butir-butir material dalam suatu kesatuan volume atau tempat. Material yang kondisi butirannya halus dan seragam, kemungkinan besar isinya adapata dengan besarnya volume ruang yang ditempati, sedangkan material yang butirannya kasar dan berbongkah-bongkah akan lebih kecil daripada volume ruang yang ditempati.

Ini disebabkan karenan jenis material ini akan membentuk ronggaronggaudara sehingga memakan Sebagian dari ruangan tersebut. Jumlah material yang mampu ditampung oleh suatu tempat atau ruangan harus memperhitungkan faktor koreksi yang didasarkan pada jenis atau bentuk material yang menempati ruangan tersebut. Faktor-faktor tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.7

Tabel 3.7 Blade Faktor (Rochmanhadi, 1984)

Kondisi	Keterangan	Blade Faktor
Ringan Sedang Agak Sulit	-Blade mendorong tanah penuh untuk tanah lepas dengan kadar air rendah. -Blade tidak mendorong penuh untuk tanah campuran gravel, pasir.	1,10-0-90 0,90 -0,70 0,70 -0,60
Sulit	-Untuk tanah liat dengan kadar air tinggi, campuran kerikil dan tanah liat keras. -Untuk batu hasil ledakan atau berukuran besar dan tanah namkuat.	0,60 – 0,40

Berdasarkan Tabel 3.7 dapat dilihat kondisi lapangan mempengaruhi terhadap blade faktor.

Tabel3.8BucketFaktor(Rochmanhadi,1984)

Kondisi	Keterangan	Bucket Faktor
Ringan	Tidak memerlukan daya gali, dapat mudah masuk ke dalam bucket.	1.00 – 0.80
Sedang	Material lebih sukar di keruk, dapat dimuat hanya sebagian.	0.80 – 0.60
Agak Sulit	Material berupa batubelah, tanah liat yang keras dan tanah berpasir.	0.60 – 0.50
Sulit	Batu besar dengan bentuk tidak beraturan tanah campur lumpur, tanah liat yang tidak bisa dimuat guna surke dalam bucket.	0.50 – 0.40

Tabel3.8menunjukkan kondisi dilapangan mempengaruhi bucket faktor

3.4.3 Faktor Efisiensi dan Faktor lain

Keberhasilan alat-alat berat tergantung pada berbagai faktor yang secara keseluruhan akan membentuk efisiensi. Efisiensi kerja adalah faktor pengendali untuk produktifitasnya standar suatu alat dalam kondisi ideal. Efisiensi alat kerja tergantung juga faktor-faktor mesin penggerak alat itu sendiri, faktor operator, standar pemeliharaan, topografi serta hal-hal yang berkaitan dengan teknis pengoperasiannya alat kerja. Tentang efisiensi kerja dapat dilihat pada Tabel3.9 (Rochmanhadi, 1985).

Tabel3.9Efisiensi kerja(Rochmanhadi,1984)

Kondisi Operasi Alat	Pemeliharaan Mesin				
	Baik Sekali	Baik	Sedang	Buruk	Buruk Sekali
Baik Sekali	0,83	0,81	0,76	0,70	0,63
Baik	0,78	0,75	0,71	0,65	0,60
Sedang	0,72	0,69	0,65	0,60	0,54
Buruk	0,63	0,61	0,57	0,52	0,45
Buruk Sekali	0,52	0,50	0,47	0,42	0,32

Berdasarkan Tabel 3.9 dapat dilihat efisiensi kerja terhadap kondisi operasi alat dan pemeliharaan mesin.

3.4.4 Iklim dan Curah Hujan

Dalam pemeliharaan alat berat harus dipertimbangkan juga iklim dan curah hujan. Karena ini akan dapat mempengaruhi daya dukung tanah disamping untuk melihat apakah hal ini akan mengganggu kelangsungan kerja alat berat tersebut. Besarnya curah hujan akan membatasi hari kerja pengoperasian alat berat. Jumlah hari hujan dan curah hujan perlu dicatat untuk mengetahui jumlah hari kerja yang biasa digunakan untuk bekerja. Lihat Tabel 3.10 yang menunjukkan jumlah hari yang hilang selama menyimpan tanah menjadikan kering setelah turunnya hujan agar alat berat beroperasi lagi.

Tabel 3.10 Jumlah hari hilang menunggu tanah (PT. United Traktors, 1984)

Keadaan Tanah Curah Hujan (mm/hari)	Batu kerikil dan taktersarin g	Tanah Pasir	Tanah Liat	Lempung
<3	0	0	0	0-0,5
3-10	0	0	10-1,5	1,5-2,0
11-30	0-0,5	0,5-1,0	1,5-2,0	2,0-3,0
>30	1,0	1,5-2,0	2,0-3,0	3,0-4,0

3.5. Produktivitas Alat Berat

Sebagaimana telah diatakan sebelumnya, bahwa produksi kerja alat berat dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu : Waktu siklus, jenis material dan faktor efisiensi. Dari ketiga faktor tersebut, jenis material adalah faktor yang paling menentukan. Karena pada hakikatnya waktu siklus dan faktor efisiensi kerja pun sangat tergantung kepada material yang akandiolah. Pengaruh jenis

material ini tidak sama untuk semua jenis alat. Produksi kerja alat apapun jenisnya secara umum memiliki pola dan prinsip hitungan yang sama. Langkah-langkah perhitungan yang harus dilakukan tidak jauh berbeda untuk masing-masing alat, hanya pada jenis alat tertentu saja memang memerlukan perhatian khusus karena relatif lebih kompleks. Jadi dalam merencanakan suatu pekerjaan yang akan dikerjakan dengan menggunakan tenaga alat berat, hal ini yang paling penting adalah bagaimana menghitung kapasitas produksi alat-alat berat yang terlibat dalam pekerjaan tersebut.

3.5.1 Motor Grader

Sesuai dengan fungsi yang sebagai pembentuk permukaan tanah, maka produksi kerja *Motor Grader* bukan dihitung dalam meter kubik (m^3) tanah atau material yang dapat dipindahkan, melainkan seberapa luas permukaan tanah yang dapat dibentuk atau bersihkan setiap jam. Dengan kata lain produksi kerja *Motor Grader* dihitung dalam m^2/jam . Produksi kerja *Motor Grader* dapat dianalisa berdasarkan Persamaan 3.1

$$Q = \frac{L_h \times \{n(b-b_0) + b_0\} \times F_a \times 60}{N \times n \times T_s} m^2 \quad (3.1)$$

Dimana:

L_h = Panjang hambaran (m)

b_o = Lebar overlap

(m) F_a = Faktor efisiensi kerja

a_n = Jumlah lintasan

N = Jumlah pengupasan antiplintasan

v = Kecepatan rata-rata

b = Lebar pisau efektif

60 = Konversi jam ke menit

T_1 = Waktu 1 kali lintasan: $(L_h \times 60) / (v \times 1000)$; menit

T_2 = Lain-lain ; menit

T_s = Waktu siklus , $T_s = \sum_{n=1}^n T_n$ menit

Grader biasanya bekerja pada jalur-jalur Panjang, jadi waktu yang diperlukan untuk pindah personel atau balik dapat diabaikan.

a. Kecepatan kerja

Untuk melihat jenis pekerjaan dan kecepatan kerja dapat dilihat pada Tabel 3.11

Tabel 3.11 Kecepatan Kerja (Rochmanhadi, 1984)

Jenis Pekerjaan	Kecepatan Kerja (V)
Perbaikan jalan biasa	2-6 km/jam
Pembuatan trens Perapian	1,6-4 km/jam
tebing Penggusuran	1,6-4 km/jam
salju Peralatan medan	7-25 km/jam
Lenelling	1,6-4 km/jam
	2-8 km/jam

b. Panjang Blade

Untuk melihat Panjang blade dapat dilihat pada Tabel 3.12

Tabel 3.12 Panjang Blade (Rochmanhadi, 1984)

Panjang Blade (mm)	2200	3100	3710	4010
Le-Lo Sudut Blade 60°	1600	2390	2910	3170
Sudut Blade 45°	1260	1890	2320	2540

Jika Motor Grader bekerja pada suatu site, dengan jalur-jalur levelling yang sejajar, maka jumlah trip dapat dihitung dengan menggunakan Persamaan 3.2

$$N = \frac{W}{Le - Lo} \times n \quad (3.2)$$

Dimana:

W = Lebar total pekerjaan levelling (m)

Le = Panjang blade efektif (m)

Lo = Lebar tumpeng-tindih (m)

n = Jumlah trip yang diperlukan untuk mencapai permukaan yang dikehendaki

3.5.2 Vibratory Roller

Cara operasi alat berat ini merupakan sistem ulang alik, dimana saat beroperasi memadatkan alat ini bergerak maju kembali dengan cara mundur juga dalam keadaan beroperasi. Produksi kerja *Vibratory Roller* dihitung dalam satuan meter kubik per jam (m^3/jam). Untuk analisa produktivitas vibratory roller dapat menggunakan Persamaan 3.3.

$$Q = \frac{(Lh) \times (N(b - b_0) + b_0) \times t \times Fa \times 60}{n \times Ts} \quad (3.3)$$

Dimana:

Lh = Panjang pemadatan(m)

N = Jumlah pass

Fa = Efisiensi Kerja

V = Kecepatan rata-rata(Km/jam)

N = Jumlah laju lintasan

b_0 = Lebar overlap(m)

T = Tebal lapis agregat(m)

B = Lebar efektif pemadatan (m)

Ts = Waktu siklus (menit)

Keberhasilan alat-alat berat (alat pemadat) bekerja tergantung pada type-type alat, yang berpengaruh terhadap kecepatan alat pemadat dalam melakukan pekerjaan agar bisa menghemat waktu dan biaya dalam suatu pekerjaan.

1. Kecepatan operasi kerja dari alat pemadat dapat dilihat pada Tabel 3.13

Tabel 3.13 Kecepatan Operasional (Rochmanhadi, 1984)

Type alat pemadat	Kecepatan alat pemadat (V)
Compactor (pemadatan tanah)	4–10 Km/jam
Temper	1,0 Km/jam
Mesin gilas	1,5 Km/jam
getar Mesingilas rodabesi	2,0 Km/jam
si	2,5 Km/jam
Mesingilas rodakaret	

Berdasarkan Tabel 3.13 dapat diketahui kecepatan alat operasional tergantung pada type alat pemadat

a. Lebar pemadat dan alat pemadat dapat dilihat pada Tabel 3.14.

Tabel 3.14 Lebar Pemadatan (Rochmanhadi, 1984)

Model Mesin	Lebar Pemadatan (W)
Compactor (pemadatan tanah)	Lebar roda gerak 0,2 meter
Mesingilas getar	Lebar roda gerak 0,2 meter
Mesingilas rodabesi	Lebar rodagerak 0,1-
Mesingilas rodakaret	0,2 meter Lebar rodagerak 0,2 meter

b. Jumlah Pass untuk Pemadatan dapat dilihat pada Tabel 3.15.

Tabel 3.15 Jumlah Pass Pemadatan (Rochmanhadi, 1984)

Model Mesin	Jumlah Pass Pemadatan (N)
Compactor (pemadatan tanah)	3 -5
	4 -8
	4 -8
Mesingilas getar	4 -10
Mesin gilas roda besi	
Mesingilas rodakaret	

Berdasarkan Tabel 3.15 dapat dilihat jumlah pass pemadatan tergantung model mesin.

3.5.3 WaterTanker

Water tanker adalah truck khusus yang berfungsi mengangkut air untuk keperluan pekerjaan pemadatan. Sesudah material selesai dihamparkan, lalu disiram dengan air yang diangkut dengan water tanker. Water tanker berukuran besar mampu mengangkut air hingga 5000 liter. Produksi kerja water tanker dapat dianalisa dengan menggunakan Persamaan 3.4:

$$Q = \frac{P_a \times F_a \times 60}{W_c \times 1000} m^3 \quad (3.4)$$

Dimana:

V = Volume tangkaair m^3

W_c = Kebutuhan air/ m^3 material padat m^3

p_a = Kapasitas pompa air diambil 100 liter/menit

F_a = Faktor efisiensi alat

60 = Konversi jam kemenit

1000 = Perkalian dari km kem

3.6 Metode Work Sampling

Work Sampling

adalah suatu teknik untuk mengadakan jumlah besar pengamatan terhadap aktifitas kinerja dari mesin, proses atau pekerja/operator (Sritomo Wignjosoebroto, 2003). Perbedaan metode Jam Henti dengan Sampling Pekerjaan adalah pada cara Sampling Pekerjaan pengamat tidak terus menerus berada di tempat pekerjaan melainkan mengamati hanya pada sesaat-sesaat pada waktu-waktu tertentu yang ditentukan secara acak. Perbedaan yang lainnya dapat dilihat pada tabel 2.1 Perbedaan stopwatch dengan worksampling.

Metode Sampling kerja sangat cocok untuk digunakan dalam melakukan pengamatan atas pekerjaan yang sifatnya tidak berulang dan memiliki siklus waktu yang relatif panjang. Prosedur penggunaannya cukup sederhana, yaitu melakukannya pengamatan aktivitas kerja untuk selang waktu yang diambil secara acak terhadap satu atau lebih mesin atau operator dan kemudian mencatatnya apakah mesin atau operator tersebut dalam keadaan bekerja atau menganggur (*idle*).

BAB IVMETODE PENELITI AN

4.1 Umum

Penelitian ini dilakukan di Desa Tandan Sari Sekijang Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Pada proyek ini penelitian dilakukan terhadap alat berat yang bekerja pada pekerjaan pondasi agregat kelas A. Adapun alat yang digunakan adalah *Motor Grader*, *Vibratory Roller* dan *Water Tanker*. Objek penelitian ini berfokus pada pelaksanaan pekerjaan perkerasan base A. Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan yang bertujuan untuk mengetahui aliran proses, waktu dan hambatan pekerjaan menggunakan metode *Tymestudy*.

4.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada proyek pekerjaan pondasi agregat kelas A jalan poros desa yang terletak di Desa Tandansari-sekijang simpang Nainggolan Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar dan pekerjaan mulai dari STA 0 +000 – STA 0+050.



Gambar 4.1 Lokasi Penelitian (Dokumentasi, 2020)

4.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data di dalam penelitian ini didukung dengan menggunakan data primer dan data sekunder sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer diperoleh dengan melakukan peninjauan langsung dan wawancara di lapangan yang bisa didapatkan melalui kontraktor, subkontraktor, dan tenaga kerja. Data primer didapat dengan melakukan beberapa cara sebagai berikut :

a. Observasi Langsung di Lapangan

Peneliti dilakukan dengan observasi yang bertujuan untuk melakukan pengamatan langsung dan mencatat hasil waktustandard (kontraktor) di lapangan menggunakan *worksampling* dengan metode *worksampling*. Pengamatannya tersebut dilakukan untuk mendapatkan waktusiklus dan informasi seperti alat berat yang digunakan, data peta lokasi proyek, dan schedule pekerjaan untuk lebih detailnya *form work sampling* dapat dilihat pada lampiran A1.

b. Diskusi langsung di lapangan.

Teknik pengumpulan data dengan diskusi langsung di lapangan dilakukan untuk memperoleh informasi permasalahan terkait faktor-faktor penyebab produktivitas di lapangan.

2. Data sekunder

Data sekunder didapat dari instansi yang bersangkutan. Biasanya data yang diperoleh berupa data laporan dan dokumentasi yang telah tersedia. Data sekunder yang diperlukan seperti :

- a. Data spesifikasi alat berat**
- b. Data kontrak**
- c. Volume material**

4.4 Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian merupakan Langkah-langkah yang dilakukan mulai dari awal sampai akhir untuk menyelesaikan penelitian. Dalam tahapan penelitian menyajikan garis besar alur penelitian yang dilakukan. Hal ini dilakukan agar penelitian berjalan lancar dan terarah. Adapun tahapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mulai

Mulai adalah tahap awal dalam melakukan penelitian. Tahap ini dilakukan sebelum melakukan kegiatan seperti mencari judul penelitian yang akan dilakukan.

2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah Langkah yang perlu dilakukan dalam penelitian tugas akhir seperti mempersiapkan gambaran tentang penelitian yang dilakukan berdasarkan judul yang sudah ditentukan. Kemudian mencari permasalahan pada judul dan menentukan lokasi penelitian. Selanjutnya studi literatur dilakukan untuk menentukan metode penelitian, Teknik pengumpulan data, serta Analisa pengolahan data. Studi literatur dapat melalui referensi penelitian sebelumnya, buku, jurnal, dan lain-lain.

3. Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data terdapat dua cara yaitu observasi pengamatan langsung di lapangan dan diskusi dengan pihak-pihak terkait untuk mendapatkan data primer dan data sekunder.

4. Pengolahan Data

Pada saat pengumpulan data yang sudah dilakukan, kemudiandilakukan pengolahan data yang telah didapatkan di lapangan. Pengolahan data bertujuan untuk mendapatkan gambaran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

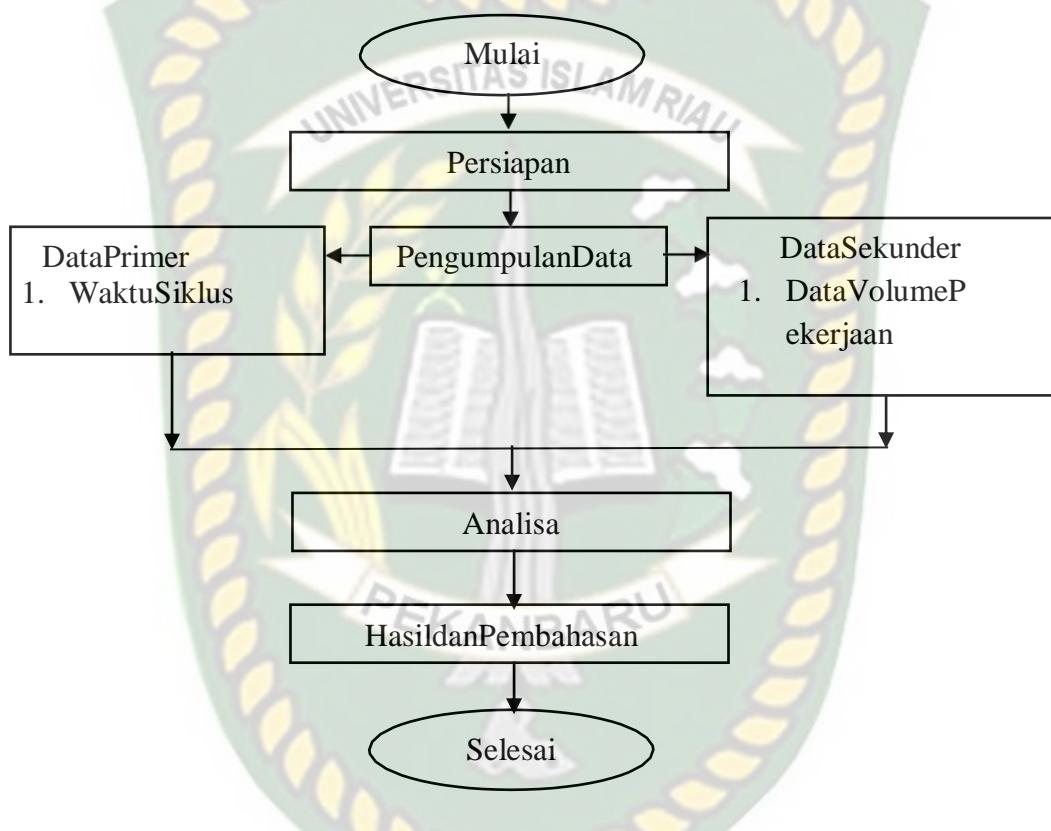
5. Hasil dan Pembahasan

Tahap ini menjelaskan hasil-hasil yang didapat dari penelitian dalam bentuk tabel. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dan memahami hasil penelitian.

6. Kesimpulan dan Saran

Hasil yang sudah adanya yang telah dibahas kemudiandisimpulkan kemudian memberikan saran terhadap hasil penelitian.

Tahapan penelitian yang dilakukan kemudiandigambarkan dalam bentuk bagan alir seperti pada gambar :



BABV

HASILDANPEMBAHASAN

5.1 Umum

Proyek pembangunan pekerjaan pondasi agregat kelas A Lokasi Desa Tandan Sari Sekijang Simpang Nainggolan Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar merupakan proyek pembangunan sejauh 2 Km dan menggunakan jenis lapisan perkerasan lentur sebagai konstruksi utama. Analisa harga satuan merupakan data sekunder untuk mengetahui volume dan biaya pekerjaan yang dijadikan sumber acuan untuk melakukan penelitian. Prinsip dasar perhitungan kapasitas produksi alat berat adalah menghitung produksi alat berat (m^3) dalam satu jam. Dengan demikian dapat ditentukan jumlah alat berat yang digunakan serta faktor-faktor penyebab pada pembangunan Pekerjaan Base A. Lokasi pekerjaan Desa Tandan Sari-Sekijang Simpang Nainggolan Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar dapat dilihat pada Gambar 5.1



Gambar5.1 LokasiPekerjaanpadaSTA0+000–0+050

5.2 Identifikasi Alat Berat

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan pada pelaksanaan pengamparan base A dapat diidentifikasi pelaksanaan menggunakan bantuan alat berat *Motor*

grader, Vibrotorry Roller dan Water Tank. Sebelum dilakukan pekerjaan pengamparan base A area harus dilapisi *subgrade* atau tanah dasar agar pekerjaan dapat berjalan sesuai spesifikasi yang direncanakan. Tahap awal penghamparan base A dimulai dari material base A diturunkan dari *Dump Truck*, Dihamparkan oleh *Motor Grader* dan dipadatkan oleh *Vibrotory Roller* Dengan bantuan *WaterTanker* untuk bantuan sebagai penyiram air. Untuk lebih detailnya jenis alat berat yang dipakai dapat dilihat pada Gambar 5.2

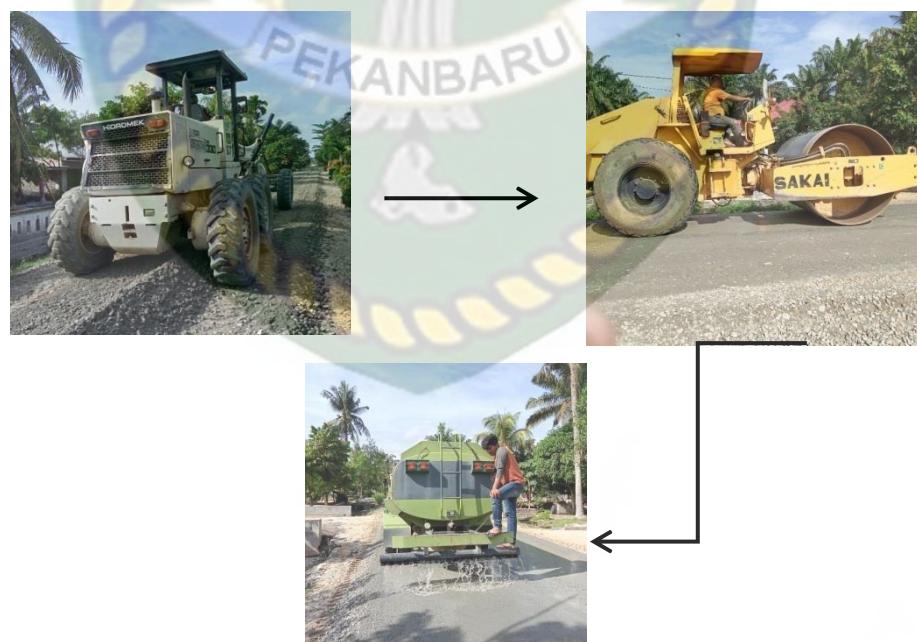


Gambar 5.2 Alat berat yang digunakan di lapangan

Pada Gambar 5.2 A alat berat yang digunakan untuk menghamparkan base adalah *Motor Grader*. Fungsi *Motor Grader* adalah untuk menyebar kanatau menghamparkan material yang baru diturunkan dari *Dump Truck*. Fungsi lainnya yaitu sebagai pembentuk elevasi atau badan jalan yang akan dibangun sesuai rencana. Adapun tipe *Motor Grader* yang digunakan pada proyek ini adalah Hidromek MG330. Pada Gambar 5.2 B alat berat yang digunakan untuk memadatkan material base adalah *Vibratory Roller*. Fungsi *Vibratory Roller* adalah untuk memadatkan material base A yang baru dihamparkan oleh *Motor Grader*. Adapun tipe *Vibratory Roller* yang digunakan pada proyek ini adalah Sakai. Pada Gambar 5.2 C alat berat yang digunakan untuk menyiram base adalah *Water Tanker*.

5.3 Aliran Proses Kegiatan Alat Berat

Dalam pekerjaan base menggunakan alat berat terdapat beberapa rangkaian kegiatan alat berat yang dilakukan. Rangkaian kegiatan itu dimulai dari penghamparan, pemadatan, dan penyiraman material yang telah dipadatkan. Adapun rangkaian kegiatan alat berat dapat dilihat pada Gambar 5.3



Gambar 5.3 Alur Kegiatan Alat Berat

Pada Gambar 5.3 dapat dilihat proses pekerjaan base yang dimulai dari penamparan material oleh motor grader dengan ketebalan 0,15 m. selanjutnya dilakukan pemadatan dengan menggunakan alat beat vibrator roller agar material yang telah terhampar memadat secara seragam. Setelah dipadatkan kemudiandi lakukan pemberian air dengan menggunakan alat berat water tank. Pemberian air ini dilakukan agar material agregat tidak kering.

5.4 Waktu Siklus Alat berat

Waktu siklus yang diperoleh di lapangan dengan menggunakan metode work sampling. Waktu siklus alat berat yang diperoleh adalah waktu siklus motor grader dan vibrator roller. Adapun waktu siklus motor grader dapat dilihat pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Waktu Siklus Motor Grader

NO	T1 (MAJU)(Detik)	T2(MUNDUR)(Detik)	TOTAL(Detik)
1	60	33	99
2	78	34	112
3	99	38	137
4	77	37	114
5	86	41	127
6	90	45	135
7	70	32	102
8	60	30	90
9	82	39	121
10	69	30	109
11	84	42	126
12	88	41	129
13	60	36	96
14	74	29	103
15	70	32	102
16	84	37	121
17	78	33	111
18	83	37	120
19	68	41	109
20	82	38	120
Jumlah	1542 (Detik)	725(Detik)	2283(Detik)
	25,7 Menit	12,08 Menit	38,05 Menit
rata-rata	1,285	0,604	1,902

Pada Tabel 5.1 Dapat dilihat waktu siklus yang diperoleh pada pekerjaan STA 0+0,50 selama 20 siklus adalah sebesar 38,05 menit dengan rata-rata satusiklus sebesar 1,902 menit. Selanjutnya untuk waktu siklus alat berat vibrator roller yang diperoleh dengan menggunakan metode work sampling dapat dilihat pada Tabel 5.2

Tabel 5.2 Waktu Siklus Vibratory Roller Sakai Vibro SV 515 D

NO	T1 Waktu Maju (Detik)	T2 Waktu Mundur (Detik)	Total (Detik)
1	92	100	192
2	88	96	184
3	87	94	181
4	90	95	185
5	89	97	186
6	86	95	181
7	90	98	188
8	84	96	180
9	85	97	182
10	88	94	182
11	83	95	178
12	89	97	186
13	82	94	176
14	87	95	182
15	89	99	188
16	87	95	182
17	82	93	175
18	81	90	171
19	83	93	176
20	87	96	183
Total	1729 (Detik)	1909 (Detik)	3638
	28,81 Menit	31,81 Menit	60,63 Menit
Rata-Rata	1,44 (Menit)	1,59 (Menit)	3,03 (Menit)

Pada Tabel 5.2 dapat dilihat bahwa waktu siklus pada pekerjaan STA 0+0,50 diperoleh dengan menggunakan metode work sampling sebanyak 20 siklus adalah sebesar 60,63 menit dengan rata-rata satusiklus sebesar 3,03 menit.

5.5 Hasil Analisa Produktivitas Alat berat

Setelah waktu siklus alat berat telah didapatkan selanjutnya melakukan analisa produktivitas alat berat yang digunakan dalam pekerjaan Base A. Analisa dilakukan dengan menggunakan persamaan yang telah ditetapkan.

5.5.1 Produktivitas Motor Grader

Motor grader digunakan untuk pekerjaan perataan, penghamparan membentuk slope jalan. Adapun spesifikasi alat berat motor grader yang digunakan di lapangan dapat dilihat pada Tabel 5.3.

Tabel 5.3 Spesifikasi Motor Grader

MptorGraderMitsubishi MG330		
Model	Satuan	
Panjang Blade	m	3,2
Kecepatan Maju	Km/jam	5
Kecepatan Mundur	Km/jam	10
Sudut Blade	°	40

Berdasarkan data rencana pekerjaan tebal pemasatan agregat untuk base adalah sebesar 15 cm (0,15 m). Faktor fisika sialat yang diambil berdasarkan tabel 3.9 adalah 0,75 dengan keterangan kondisi alat baik. Lebar overlap (tumpang tindih) sebesar 30 cm (0,3 m) diambil berdasarkan kenyataan di lapangan. Jumlah lintasan (n) berdasarkan data dari pihak kontraktor adalah sebanyak 4 lintasan. Jumlah lajur lintasan (N) adalah sebanyak 2. Untuk waktu siklus motor grader berdasarkan tabel 5.1 waktu siklus T1 sebesar 1,285 menit dan T2 sebesar 0,604 sehingga rata-rata waktu siklus (CT) adalah sebesar 1,902 menit

Selanjutnya untuk menganalisa produktivitas alat berat dapat menggunakan persamaan 3.1.

$$\begin{aligned}
 Q &= L \times (N(b - bo) + bo) \times t \times F_a \times 60 \times (Ct) \\
 &= 50 \times (2(3,2 - 0,2) + 0,2) \times 0,15 \times 0,75 \times 60 / 2 \times (1,902) \\
 &= 1989,96 \text{ m}^3/\text{jam}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil Analisa dengan menggunakan data yang telah didapatkan di lapangan maka produktivitas alat berat *motor grader* Mitsubishi MG330 di lapangan adalah sebesar $1989,96 \text{ m}^3/\text{jam}$.

5.5.2 Produktivitas Vibrator Roller

Vibrator roller digunakan sebagai alat untuk memadatkan agregat yang telah terhampar. Sebelum menghitung produktivitas vibrator roller telah perlu diketahui beberapa informasi mengenai spesifikasi alat dan pekerjaan. Dimulai dari Panjang area pemasatan adalah 50m berdasarkan kenyataan di lapangan. Untuk jumlah lintasan (N) adalah sebesar 3 lintasan dan lajur (n) sebanyak 2. Tebal pemasatan yang direncanakan adalah sebesar 0,15m berdasarkan data di lapangan. Lebar pemasatan efektif sebesar 2,134 m dan lebar overlap 0,3 m. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel 5.4

Tabel 5.4 Spesifikasi Vibrator Roller Sakai SV515D

Vibartorry Roller Sakai SV515D		
Model	Satuan	Nilai
T1	Detik	86,45
T2	Detik	95,45
Waktu Siklus	Detik	181,9
Panjang Area Pemasatan (Lh)	M	50
Jumlah Lintasan (N)		3
Jumlah Lajur		2

Lanjutan Tabel 5.4 Spesifikasi Vibrator Roller Sakai SV515D

Lintasan(n)		
Tebal Pemadatan(t)	M	0,15
Lebar Pemadatan Efektif(b)	M	2,134
Lebar Overlap	M	0,3

Berdasarkan data pada tabel 5.4 diatas maka untuk menganalisa produktivitas alat berat Vibratorry Roller sudah bisa dilakukan. Untuk menghitung produktivitas Vibratorry Roller dapat menggunakan persamaan 3.3

$$\begin{aligned}
 Q &= (Lh) (N(b-bo)+bo)xtxFax60nxCt \\
 &= (50)(3(2,134-0,3)+0,3)x0,15x0,75 x60/2 x3,03 \\
 &= 2966,63 \text{ m}^3/\text{jam}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil Analisa yang telah dilakukan, Produktivitas Vibratorry Roler Sakai SV515D adalah sebesar 2966,63 m³/jam.

5.5.3 Hasil Analisa Produktivitas Alat Berat Water Tanker

Water tanker yang digunakan di lapangan adalah Water Tanker dengan jenis HINO dengan kapasitas tanki air (V) sebesar 5 m³. Kapasitas pompa air maksimum 100 L/menit. Kebutuhan air material padat sebesar 0,07 m³. Faktor fisiensi alat berdasarkan tabel 3.3 diambil 0,75 dengan keterangan alat baik.

Tabel 5.5 Spesifikasi dan data Water Tanker Hino 5000 L

Water Tanker Hino 5000L		
Model	Satuan	Nilai
Kapasitas Tanki(V)	M ³	5
Kapasitas Pompa Air Minum(Pa)	L/menit	100
Kebutuhan air material(Wc)	M ³	0,07

Lanjutan Tabel 5.5 Spesifikasi dan data Water Tanker Hino 5000 L

Faktor Efisiensi Alat(Fa)		0,75
---------------------------	--	------

Berdasarkan tabel 5.5, Analisa produktivitas alat berat water tanker bisa dilakukan. Untuk menganalisa produktivitas alat berat water tanker dapat menggunakan persamaan 3.4 sebagai berikut

$$Q = \frac{Pa \times Fa \times 60}{Wc \times 1000}$$

$$Q = \frac{100 \times 0,75 \times 60}{0,07 \times 1000}$$

$$Q = 64,285 \text{ m}^3$$

Berdasarkan hasil analisa produktivitas alat berat Water Tanker yang telah ditentukan. Maka didapatkan hasil produktivitas water tanker sebesar $64,285 \text{ m}^3$.

5.6 Analisa Durasi Pekerjaan

Setelah Analisa produktivitas alat berat dilakukan, Selanjutnya dilakukan analisa durasi kerja. Rencana jalan yang akan dilaksanakan sepanjang 2000 m (2 km) memiliki desain dengan lebar jalan 4 m dan tebal pematatan sebesar 0,15 m (15 cm) maka volume rencana material untuk base yang akan dihampar

adalah sebesar 1200 m^3 . Durasi pekerjaan dilakukan dengan membagi produktivitas rencana dan yang produktivitas alat berat terbesar. Untuk rekapitulasi produktivitas alat berat dapat dilihat pada tabel 5.6

Tabel 5.6 Rekapitulasi Produktivitas Alat Berat

No	Alat Berat	Produktivitas per jam (m^3/jam)
1	Motor Grader	1989,96
2	Vibratory Roller	2966,63
3	Water Tanker	64,285

Berdasarkan tabel 5.6 dapat dilihat *vibratory roller* memiliki produktivitas terbesar dibandingkan alat yang lain. Maka selanjutnya untuk mengalina durasi pekerjaan adalah dengan membagi volume rencana dengan produktivitas *vibratory roller*. Analisa dilakukan sebagai berikut :

Panjang jalan : 2000 m

Lebar jalan : 4 m

Tebal pemadatan jalan : 15cm (0,15m)

Volume Rencana : 1200 m³

Produktivitas Motor Grader : 638,35
m³ Total durasi yang dibutuhkan

$$Durasi = \frac{\text{Volume Rencana}}{\text{Produktivitas alat berat Vibratory Roller}}$$

$$Durasi = \frac{1200}{2966,63}$$

$$Durasi = 0,40 \approx 1 \text{ Hari}$$

Dari hasil analisa yang telah dilakukan, untuk menyelesaikan pekerjaan dengan volume pekerjaan sebear 1200 m³ maka diperlukan waktu pekerjaan selama 1 hari.

BAB

VIKESIMPULANDANSARAN

6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dan analisa waktu siklus alat berat *Motor Grader* adalah 38,05 menit dengan rata-rata persiklus 1,902 menit, untuk *Vibratory Roller* adalah 60,63 dengan rata-rata persiklus sebesar 3,03 detik.
2. Berdasarkan analisa secara teoritis didapatkan hasil produktivitas alat berat *Motor Grader* sebesar $1989,96 \text{ m}^3/\text{jam}$, *Vibratory Roller* sebesar $2966,63 \text{ m}^3/\text{jam}$, dan *Water Tanker* sebesar $64,285 \text{ m}^3$ pada pekerjaan STA 0+0,50.
3. Berdasarkan hasil analisa, Dengan volume rencana pekerjaan sebesar 1200 m^3 dan produktivitas alat berat terbesar yaitu produktivitas *Vibratory Roller* sebesar $2966,63 \text{ m}^3/\text{jam}$, maka didapatkan durasi pekerjaan yang diperlukan dalam menyelesaikan pekerjaan adalah selama 1 hari.

6.2 Saran

1. Untuk pihak kontraktor agar dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan spesifikasi, Standar standar pekerjaan, Dan harus tepat waktu (on time) sehingga produktivitas tercapai dan pekerjaan dapat selesai dengan hasil yang jauh lebih efisien
2. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melaksanakan penelitian mengenai produktivitas alat berat agar dapat menggunakan alternatif metode yang lain. Sehingga didapat alternatif penyelesaian yang efektif dan efisien.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan kombinasi alat agar menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai manajemen konstruksi serta pengelolaan alat berat.

DAFTARPUSTAKA

- CaterpillarInc,1998.CaterpillarPerformanceHandbook29rdEdition,Peoria,
- Edi, Nurhadi,Kulo, (2017). “Analisa produktivitas alat beratuntuk pekerjaanpembangunanjalan(Studi kasus:ProyekPembangunanJalanLingkar SKPD Tahap2LokasiKecamatanTutuyanKabupatenBoalaangMongondow Timur)”, *Tugas Akhir*. Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil,Universitas Islam Riau.
- Fatimah, (2020). “Analisa Produktivitas Alat Berat Pada PekerjaanTimbunan Badan Jalan Pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Balikpapan-Samarinda STA 8+865-8+925”, *Tugas Akhir*. Program Studi Teknik Sipil, Politeknik Negeri Balikpapan
- Illionis,USA Kaseke,Hans,Oscar.2008.BahanAjarPemindahanTanahMekanis/Alat-alatBerat.DepertemenPendidikanNasionalFakultasTeknikUniversitasSamratulangi, Manado.
- Robert L. Mathis & John H. Jackson. 2006. Human Resource managemen (Terjemahan) Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Kholil,Ahmad.2012.AlatBerat.PT.RemajaRosdakarjaOffset,Bandung.KomatsuSin gaporeLtd,1983.Basic Knowledge of Mecanization of Heavy Equipments.
- Mutrif, Nazly. 2013. Jurnal Alokasi Kebutuhan Alat Berat Pada Proyek PelebaranJalanA.P. Pettarani Makasar.
- Nugraha, (2018). “Analisa Biaya dan Produktivitas Pemakaian Alat Berat Pada Kegiatan Pembangunan Jalan Akses Siak IV Pekanbaru”, *Tugas Akhir*.FakultasTeknik JurusanTeknik Sipil,Universitas IslamRiau.
- Qamariah, Nurul, Linda. Jurnal Analisa Produktivitas Peralatan Dalam Pekerjaan Agregat Pada Ruas Jalan Simpang 3 Samboja KM. 38 Balikpapan – LoaJanan.
- Rochmanhadi, (1992) Alat-alatberat dan penggunaannya.Penerbit YBPPU, Dunia

Grafika Indonesia

Rostiyanti,Fatena,Susi.2008.AlatBeratUntukProyekKonstruksi,Edisi2.
RinekaCipta,Jakarta.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau